

Laporan Akhir

BUDIDAYA PORANG SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENGANTIPASI KELANGKAAN PANGAN AKIBAT COVID 19



**PROGRAM HOLISTIK PEMBINAAN DAN
PEMBERDAYAAN DESA**

**UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN
INDONESIA KABUPATEN BIREUEN 2021**

**LAPORAN AKHIR PROGRAM HOLISTIK PEMBINAAN DAN
PEMBERDAYAAN DESA**

**BUDIDAYA PORANG SEBAGAI ALTERNATIF DALAM
MENGANTIPASI KELANGKAAN PANGAN AKIBAT COVID 19**



Oleh:

Ketua Pelaksana : Muhammad Fadhil (190441201015 -2019)
Anggota :- Muhammad Akbar (190441201021 - 2019)
- Hidayatullah (190441201010 - 2019)
- Nazalia (190441201022 - 2019)
- Cut Millatin Amalia(190441201010 - 2019)
- Raihanizar (200441201558 - 2020)
- Nurul Izzah (200441201556 - 2020)
- Syakban (200441201568 - 2020)
- Mursalin (200441201549 - 2020)
- Chairun Nisa (200441201540 - 2020)

**UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
KABUPATEN BIREUEN
2021**

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
Ringkasan.....	ii
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	2
3. Tujuan Program	2
4. Manfaat	3
5. Indikator Keberhasilan Program	3
6. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	4
7. Indikator Keberhasilan Program	4
8. Pelaksanaan.....	6
9. Evaluasi dan Keberlanjutan	6
10. Kesimpulan, Saran dan Tindak Lanjut.....	10
Lampiran	11

Ringkasan

BUDIDAYA PORANG SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENGANTIPASI KELANGKAAN PANGAN AKIBAT COVID 19.

Porang (*Amorphophallus oncophyllus* Prain.) atau seringkali disebut dengan iles-iles termasuk famili Araceae dan merupakan salah satu kekayaan hayati umbi-umbian Indonesia. Sebagai tanaman penghasil karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin, dan serat pangan, tanaman porang sudah lama dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan diekspor sebagai bahan baku industri. Meskipun demikian tanaman tersebut belum secara luas dibudidayakan. Petani umumnya hanya mengambil serta memanfaatkan tanaman yang tumbuh liar di hutan, di tegalan di bawah rumpun bambu, di sepanjang bantaran sungai dan lereng- lereng gunung. Namun masyarakat Aceh khususnya masih sangat minim pengetahuannya tentang tumbuhan tersebut. Saat ini, kami ingin memperkenalkan kepada masyarakat bahwa tanaman porang adalah tanaman yang sangat cocok untuk pangan alternatif.

Kami selaku mahasiswa UNIKI ingin mengembangkan ilmu yang sudah kami teliti dan pelajari di UNIKI dengan membangun kewirausahaan sosial yang kuat untuk mewujudkan kemandirian masyarakat. Oleh karena itu, kami ingin memberikan sebuah inovasi dengan melakukan kegiatan pembinaan pemberdayaan masyarakat desa tentang Budidaya Tanaman Porang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Tahapan pengenalan tanaman Porang kepada masyarakat dan pengenalan tahapan budidaya yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara teori pada masyarakat sasaran sehingga masyarakat siap untuk melaksanakan kegiatan praktek pembibitan Porang memberikan solusi dari permasalahan yang di hadapi masyarakat. Tahap ini di ukur melalui aplikasi penanaman Porang oleh masyarakat secara berkelanjutan dan juga meningkatnya minat masyarakat yang membudidayakan tanaman Porang sebagai pangan alternatif.

Melalui program PHP2D yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa saat ini, yaitu masyarakat yang dulunya mengenal tanaman porang sebagai tumbuhan gulma yang tidak bermanfaat kini masyarakat lebih mengetahui atau mengenal tanaman

porang dan memberikan wawasan lebih dengan pengenalan tanaman porang, yang dimana masyarakat kurang mengenal dan mengetahui apa itu tanaman porang serta manfaat yang terkandung di dalamnya. Dengan adanya program php2d kini masyarakat telah mengenal tanaman porang dan tertarik untuk membudidayakan porang. Harapan kami dari kegiatan PHP2D ini mampu memberikan bibit porang untuk masyarakat Seulembah dari hasil budidaya porang yang kami lakukan maupun memfasilitasi masyarakat untuk memperoleh bibit yang berkualitas.

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia terletak digaris khatulistiwa, hal ini menyebabkan banyak tumbuhan yang mudah tumbuh di Indonesia. Salah satunya adalah Porang. Porang adalah salah satu jenis tanaman umbi-umbian mengandung karbohidrat, lemak, protein mineral, vitamin, kristal kalsium oksalat, alkaloid, dan serat pangan. Karbohidrat merupakan komponen penting dari umbi porang yang terdiri atas pati, glucomannan serat kasar dan gula reduksi. Porang juga memiliki kandungan glukomanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman kerabat yang lain. Tanaman porang sudah lama dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan diekspor sebagai bahan baku industri. Meskipun demikian tanaman tersebut belum secara luas dibudidayakan. Petani umumnya hanya mengambil serta memanfaatkan tanaman yang tumbuh liar di hutan, di tegalan di bawah rumpun bambu, di sepanjang bantaran sungai dan lereng- lereng gunung. Namun masyarakat Aceh khususnya masih sangat minim pengetahuannya tentang tumbuhan tersebut. Saat ini, kami ingin memperkenalkan kepada masyarakat bahwa tanaman porang adalah tanaman yang sangat cocok untuk pangan alternatif.

Desa Seuleumbah merupakan daerah yang potensial sebagai daerah pengembangan tanaman pangan. Kondisi fisik lahan di Desa Salemba berada pada kawasan landai cocok untuk budidaya porang. Tanaman porang telah dikenal memiliki potensi sebagai sumber pangan yang berkualitas dengan kandungan karbohidrat tinggi. Budidaya porang ini cukup berpotensi bagi masyarakat di Desa Seuleumbah sebagai tambahan penghasilan bagi masyarakat desa setempat dengan memanfaatkan lahan tidur sebagai lahan berbudidaya tanaman porang.

Sebagian besar lahan penduduk di Desa Seuleumbah masih belum dimanfaatkan secara optimal, tetapi pengetahuan tentang budidaya tanaman porang kurang diketahui masyarakat petani di daerah tersebut. Keuntungan tanaman porang dibudidaya antara lain tidak memerlukan teknologi dan modal besar sebab sekali menanam tidak perlu menanam bibit kembali. Di Desa Seuleumbah telah ada salah satu usaha pertanian yang telah berhasil

membudidayakan porang. Namun masyarakat Desa Seulembah masih sangat minim pengetahuannya tentang tumbuhan tersebut. Karena keterbatasan pengetahuan tentang budidaya tanaman tersebut sehingga belum ada masyarakat tersebut yang membudidayakan porang.

Tujuan pendidikan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) merupakan perguruan tinggi yang mempersiapkan mahasiswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, yang sesuai dengan kebutuhan/permintaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Bersamaan dengan tujuan pendidikan UNIKI yaitu untuk melahirkan generasi muda yang berkepribadian Qur'ani, berjiwa mandiri dan memiliki kemampuan wirausaha sehingga mampu bersaing secara universal. Kami selaku mahasiswa UNIKI ingin mengembangkan ilmu yang sudah kami teliti dan pelajari di UNIKI dengan membangun kewirausahaan sosial yang kuat untuk mewujudkan kemandirian masyarakat. Oleh karena itu, kami ingin memberikan sebuah inovasi dengan melakukan kegiatan pembinaan pemberdayaan masyarakat desa tentang Budidaya Tanaman Porang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

2. Rumusan Masalah

Setelah Tim melakukan survei di Desa Seleumbah permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran kegiatan ini yaitu:

1. Pengetahuan tentang banyaknya manfaat porang bagi masyarakat
2. Teknik budidaya tanaman porang yang mampu memberikan keuntungan maksimal.
3. Promosi dan pemasaran hasil produksi tanaman porang.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan dari kegiatan tersebut, yaitu:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman porang.
2. Untuk mempraktekkan teknik budidaya porang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setempat dengan memaksimalkan produksi porang.

3. Mengembangkan informasi mengenai pemasaran tanaman porang.

4. Manfaat

Program pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi mahasiswa pelaksana program.

Sebagai sarana dalam melaksanakan salah satu program perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat, sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan, serta mampu berinteraksi dengan masyarakat luar, sehingga dapat menambahkan pengalaman dan memperluas wawasan, dan terjalinnya kerjasama yang baik.

2. Bagi masyarakat sasaran program

Sebagai sentra pertanian porang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat Desa Seuleumbah Kab. Bireuen. Selain itu masyarakat dapat lebih mengenal tanaman porang, membentuk kelompok dan organisasi masyarakat agar bisa menciptakan sebuah kreatifitas dan inovasi baru.

3. Bagi pemerintah

Membantu pemerintah dalam mengatasi kasus pangan dan ekonomi nasional.

5. Indikator Keberhasilan Program

Berdasarkan dengan apa yang telah kami amati tentang keadaan perekonomian masyarakat yang ada didesa tersebut memang masih dibawah rata-rata. Oleh karena itu kami berinisiatif untuk melakukan pembinaan masyarakat desa yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perekonomian masyarakat setempat dengan melakukan budidaya Tanaman Porang sebagai alternatif pangan. Hal ini akan membuat masyarakat tahu bahwa tanaman porang yang duluan dianggap sebagai gulma sekarang bisa membantu perekonomian masyarakat.

Dari semua bagian tanaman, umbi porang memiliki nilai jual tinggi. Umbinya yang dimanfaatkan dan memiliki nilai jual tinggi. Umbinya memiliki kandungan Glucomannan dan Kalsiumnya tinggi. Porang juga bisa dimanfaatkan

tidak hanya untuk kebutuhan konsumsi, tetapi juga membuat lem organik serta penjernih air. Bahkan, menjadi salah satu bahan pembuatan komponen pesawat terbang. Produk porang yang biasa diolah dan dipasarkan dari umbi segar adalah chips, tepung porang (konjac flour), dan tepung glukomannan atau (konjac glukomannan).

6. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Kondisi Sosial dan Ekonomi Sasaran

a) Kondisi sosial

Sebagian besar masyarakat Desa Seuleumbah bermata pencaharian sebagai petani dengan mata pencaharian sampingan sebagai tukang ojek, tukang becak, penjual waruangan dan lainnya, serta masih banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Didesa ini juga masi banyak yang kurang dalam pendidikan bahkan ada yang tidak tamat sekolah. Hal ini mengakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap metode yang tepat dalam pengolahan produk hasil pertanian. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan skill terhadap masyarakat Desa Seuleumbah.

b) Kondisi Ekonomi

Secara ekonomi masyarakat Desa Seuleumbah masih dalam taraf menengah kebawah dengan penghasilan tidak menentu dan rata-rata penghasilan mereka kurang dari Rp 750.000,00 / bulan.

7. METODE PELAKSANAAN

Terdapat 2 metode pemberdayaan masyarakat desa, yaitu:

1. Metode Pemberdayaan masyarakat desa

Berdasarkan keadaan provinsi Aceh khususnya kabupaten Bireuen yang sudah ditetapkan sebagai daerah zona hijau, Untuk itu kegiatan yang akan kami lakukan di lapangan tetap akan berjalan normal. Akan tetapi, kami tetap harus menerapkan protocol kesehatan yang telah di anjurkan pemerintah seperti memakai masker, cuci tangan, dan jaga jarak.

2. Metode pelaksanaan kegiatan

Adapun beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di antaranya

- a. Tahap perencanaan dilakukan dan pembekalan tim PHP2D yang terdiri dari 10 orang yang selanjutnya di susun proposal yang kemudian di ajukan, program ini di laksanakan dari bulan mei sampai Juli 2021.
- b. Tahap persiapan dilaksanakan selama satu minggu melakukan kesepakatan kerja sama dengan penduduk desa seuleumbah, Kec Jeumpa Kab. Bireuen, penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat sosialisasi dibalai desa serta pembelian alat danbahan.
- c. Tahap pelaksanaan
 1. Sosialisasi dan introduksi keuntungan budidaya tanaman porang
Tahap sosialisasi mencakup pengenalan tanaman porang yang dapat di gunakan sebagai alternatif pendapatan. sehingga di harapkan desa tersebut dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan menjadi sentral komunitas petani mandiri dan penghasil porang dan produk olahannya. sehingga meningkatkan pendapatan mereka.
 2. Pengajaran
Tahap pengajaran di lakukan dengan membentuk kelompok kelompok kecil sebanyak 3 kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 anggota di setiap kelompok nya dan kemudian di pilih leader dari setiap kelompok nya sebagai penanggung jawab. Tahap pengajaran bertujuan untuk memberikan pemahaman secara teori pada masyarakat sasaran sehingga masyarakat siap untuk melaksanakan kegiatan budidaya tanaman porang.
 3. Tahap aplikasi
Tahap aplikasi merupakan tahap terakhir dari program Php2d. Tahap ini mencakup pelatihan atau edukasi mengenai cara Teknik budidaya tanaman porang.
 4. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang di hadapi masyarakat.tahap ini di ukur melalui sosialisasi pentingnya peningkatan ekonomi melalui budidaya tanaman porang oleh masyarakat

secara berkelanjutan dan juga meningkatnya masyarakat dalam ikut serta dalam budidaya tanaman porang.

8. PELAKSANAAN

1. Permasalahan Yang Dihadapi Masyarakat Sasaran dan Solusinya

Permasalahan utama di Desa Seuleumbah adalah masih banyaknya pengangguran sehingga sebagian besar masyarakat hidup dalam garis kemiskinan. Salah satu penyebab hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah sehingga terbatasnya lapangan pekerjaan yang mereka dapatkan. Selain faktor pendidikan, minimnya keahlian khusus yang mereka kuasai membuat mereka tidak berinisiatif untuk mencari pekerjaan yang lebih menguntungkan.

Selain itu, Desa Seuleumbah adalah desa yang memiliki lahan kosong yang luas sehingga dapat dimanfaatkan sebagai lahan budidaya porang akan tetapi pengetahuan tentang budidaya tanaman porang kurang diketahui masyarakat petani di daerah tersebut, padahal tanaman porang telah dikenal memiliki potensi sebagai sumber pangan yang berkualitas dengan kandungan karbohidrat tinggi. Budidaya porang ini cukup berpotensi bagi masyarakat di Desa Seuleumbah sebagai tambahan penghasilan bagi masyarakat desa setempat dengan memanfaatkan lahan tidur sebagai lahan berbudidaya tanaman porang.

9. EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

No	Keterangan	Sebelum Kegiatan	Sesudah kegiatan
1.	Tinjau Lokasi	Lahan yang ada di Desa Seuleumbah lahan kosong atau lahan yang tidak terpakai.	Lahan yang tidak terpakai sudah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk budidaya tanaman porang.
2.	Sosialisasi	Minimnya	Masyarakat

		pengetahuan masyarakat tentang tanama porang.	mengetahui tentang tanaman porang dan peluang bisnis dari budidaya porang.
3.	Pelaksanaan/praktek	Masyarakat belum mengetahui cara penanaman atau cara budidaya tanaman porang dengan benar dan terstruktur.	Masyarakat telah mengetahui cara penanaman atau cara budidaya tanaman indigofera.
4.	Aplikasi	Masyarakat belum mengetahui peluang ekonomi dari budidaya porang.	Masyarakan telah mengetahui Peluang ekonomi yang akan didapatkan dari budidaya tanaman porang

10. KESIMPULAN, SARAN DAN TINDAK LANJUT.

Berdasarkan dengan apa yang telah kami amati mengenai desa Seuleumbah, kami melihat banyak sekali lahan kosong dikarenakan banyaknya komoditi yang belum diketahui masyarakat yang memiliki nilai jual tinggi. Warga desa ini perlu dibimbing untuk meningkatkan pengetahuan, skill, dan peluang di sentra pertanian dengan memanfaatkan salah satu komoditi ekspor sebagai alternative dalam menghadapi kondisi ekonomi dalam masa pandemic Covid19 dan dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat Desa Seuleumbah Kab. Bireuen. Selain itu, masyarakat dapat lebih mengenal tanaman porang dan inovasi baru, sehingga Desa Seuleumbah dapat dikenal luas. Serta dapat membantu pemerintah dalam mengatasi kasus kemiskinan.

Kami sebagai pelaksana kegiatan mengharapkan, dengan adanya kegiatan ini, kami bisa berkontribusi kepada pemerintah dan berkolaborasi dengan masyarakat luar sehingga dapat menambah pengalaman, memperluas wawasan,

dan menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat desa. Semoga kegiatan yang akan dilakukan nantinya akan berjalan dengan lancar dan mendapat banyak manfaat baik itu bagi kami mahasiswa, masyarakat, maupun pemerintah.

Manfaat yang dirasakan dan didapatkan warga melalui adanya kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan tentang komoditi baru yang sedang dikembangkan di Indonesia yakni tanaman porang. Memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat desa Seulembah, namun untuk saat ini profit belum didapatkan karena tanaman porang belum sampai pada budidaya secara luas dan belum adanya pemasaran.

LAMPIRAN

1. Survei lahan penanaman porang



2. Pembersihan lahan dan pembuatan bedengan



3. Sosialisasi tanaman porang kepada masyarakat





4. Pembelian Bibit Porang



5. Bibit porang



6. Persemaian



7. Tanam bibit ke lahan







8. Pemeliharaan





9. Tanaman Porang



